

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global (bappenas.go.id, 17 September 2017). Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Kebijakan pembangunan nasional masa sekarang mengacu pada pembangunan pada semua sektor dengan arahan pembangunan wilayah secara komprehensif di seluruh pelosok nusantara (Indonesia.go.id, 17 September 2017).

Arahan pembangunan nasional saat ini antara lain adalah pada peningkatan perekonomian nasional, penurunan pengangguran dengan meningkatkan lapangan kerja, penurunan angka kemiskinan, dan peningkatan pendapatan perkapita (liputan6.com, 17 September 2017). Dalam strategi pembangunan nasional Indonesia untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pengembangan industri dengan arahan pengembangan industri. Pengembangan industri yang dilakukan dengan mengacu pada beberapa konsep dan teori yang ada berdasarkan kriteria pengembangan dan sesuai dengan tujuan pengembangan industri seperti yang sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

Seperti yang diketahui bahwa suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju salah satunya dilihat dari sektor industrinya (Indonesia.go.id, 17 September 2017). Seperti yang dikemukakan oleh Abdurachmat dan Maryani dalam buku Geografi Ekonomi (1997:34) yaitu :

“Daerah-daerah atau bangsa-bangsa yang memiliki tingkat perkembangan industri yang tinggi pada umumnya merupakan pusat-pusat kekuatan ekonomi dan kekuatan politik. Daerah konsentrasi industri biasanya merupakan daerah pemusatan penduduk, industri biasanya dihubungkan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, tingkat hidup yang tinggi pula.”

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Indonesia (Indonesia.go.id, 17 September 2017). Pengelolaan yang tepat pada sektor ini dapat mendukung adanya peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan.

Dalam pembangunan nasional, industri memegang peranan yang sangat penting. Oleh karenanya keberadaan industri perlu dikembangkan dengan meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dan mendayagunakan Sumber Daya Alam (SDA) secara optimal. Dengan cara, itu industri akan menjadi penggerak utama pembangunan dan akan mewujudkan struktur ekonomi yang berimbang yaitu struktur ekonomi yang bercirikan pada industri maju yang ditopang oleh sumber daya lingkungan setempat. Dan sebagai bagian dari sistem pembangunan nasional, pembangunan industri juga harus diarahkan pada upaya-upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan manfaat dari

kegiatan industri yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat harus mendorong peningkatan pendapatan regional dan nasional.

Pentingnya industri telah disadari sejak awal periode pembangunan jangka panjang 25 tahun pertama, yang memprioritaskan pada pembangunan bidang ekonomi dengan menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri. Pembangunan industri dan pengembangan industri saat ini, harus disesuaikan dengan potensi daerah dengan memperhatikan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (2001:183) bahwa :

“Pembangunan industri (industrialisasi) yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk, juga harus sejalan dengan pemecahan masalah-masalah lainnya dan sedapat mungkin tidak menimbulkan masalah baru. Oleh karena itu, baik potensi pengembangan industri maupun masalah yang sedang dialami masyarakat dan negara, harus diteliti secara sungguh-sungguh. Potensi berbagai daerah dengan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, harus diintegrasikan sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan”.

Oleh sebab itu, industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai andil besar dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah (Sukirno, 2006:43). Produk-produk industrial selalu memiliki dasar tukar “*term of trade*” yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi kepada para pemakainya (Dumairy,1997:23). Keunggulan-keunggulan sektor industri tersebut diantaranya memberikan kontribusi bagi

penyerapan tenaga kerja dan mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) yang lebih tinggi pada berbagai komoditas yang dihasilkan.

Menurut teori ekonomi pembangunan, semakin tinggi kontribusi sektor industri terhadap pembangunan ekonomi, maka negara tersebut semakin maju (Sukirno, 2006:22). Proses pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Menurut Arsyad (2010:68) pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri.

Pertumbuhan laju industri merupakan andalan pemerintah dalam upaya meningkatkan perekonomian di Indonesia. Perekonomian di Indonesia tidak akan berkembang tanpa dukungan dari peningkatan perindustrian sebagai salah satu sektor perekonomian yang sangat dominan di jaman sekarang. Kebijakan pembangunan nasional masa sekarang mengacu pada pembangunan pada semua sektor dengan arahan pembangunan wilayah secara komprehensif di seluruh pelosok nusantara. Arahan pembangunan nasional saat ini antara lain adalah pada peningkatan perekonomian nasional, penurunan pengangguran dengan meningkatkan lapangan kerja, penurunan angka kemiskinan, peningkatan pendapatan perkapita. Dalam strategi pembangunan nasional Indonesia untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pengembangan industri dengan arahan pengembangan industri kreatif seperti industri kerajinan.

Sektor Industri dianggap lebih mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga yang menganggur, mendorong pertumbuhan teknologi yang berguna bagi kehidupan manusia, menumbuhkan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dalam jaringan industri sehingga mampu berfungsi sebagai pendorong pembangunan. Salah satu kenyataan menunjukkan dimana ada penduduk, maka disitu ada kegiatan industri. Lebih dari 30 penduduk dunia dan lebih dari 10 dari seluruh jumlah tenaga kerja di dunia bekerja di bidang industri.

Potensi yang dimiliki masing-masing daerah merupakan kekuatan yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan daerah dan mencapai tujuan pembangunan daerah dan pembangunan nasional secara umum seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pengelolaan sumber daya lokal yang baik akan dapat meningkatkan produktivitas wilayah secara umum, karena dapat merangsang pertumbuhan ekonomi wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Wujud dari peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat itu adalah terlaksananya pembangunan yang merupakan suatu proses berkelanjutan guna mencapai suatu keadaan yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya.

Berbagai usaha selalu dijalankan dengan memperhatikan situasi, kondisi, potensi dan sumber daya serta keterbatasan yang ada. Besar kecilnya kegiatan usaha yang berhubungan dengan pendayagunaan kemampuan lokal dalam membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat tergantung dari jenis usaha yang digeluti oleh masyarakat dalam pembangunan. Hasil pembangunan tidak hanya ditujukan untuk mencapai tingkat pertumbuhan dibidang ekonomi saja

tetapi juga untuk tujuan-tujuan lainnya yang berdampak luas seperti berlangsungnya proses industrialisasi.

Proses industrialisasi harus mampu mendorong berkembangnya industri sebagai penggerak utama terhadap peningkatan pendapatan laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Dengan demikian, industrialisasi merupakan instrumen yang harus mampu mentransformasikan sektor pertanian, pariwisata, pertambangan dan energi, perhubungan dan jasa yang semakin produktif. Pelaksanaan pembangunan perlu diusahakan keterkaitan yang semakin erat antar sektor industri dan sektor-sektor pembangunan lainnya (bappenas.go.id, 17 September 2017). Pembangunan antar sektor yang berkaitan tersebut harus dikembangkan dengan dasar saling menguntungkan dan menunjang antara industri besar, menengah dan industri kecil, dengan adanya proses industrialisasi ini maka akan menghasilkan permintaan yang meningkat akan bahan-bahan baku dan barang-barang setengah jadi serta komponen-komponen bagi industri pada berbagai tahapannya untuk meningkatkan hasil produksi dalam negeri karena industri kecil dapat membantu kebutuhan industri berskala menengah dan besar sehingga diperoleh struktur ekonomi yang seimbang.

Sektor usaha kecil memiliki peranan yang penting dalam menjawab tantangan-tantangan pembangunan yaitu perluasan tenaga kerja bagi angkatan kerja yang terus bertambah jumlahnya dan peningkatan ekspor. Oleh karena itu, harus memelihara komitmen yang besar terhadap upaya meningkatkan sektor usaha kecil (Jusuf, 2001:22). Pembangunan sektor industri yang berskala kecil perlu ditingkatkan dan diperluas karena mempunyai potensi besar dalam proses

pembangunan khususnya dalam menyerap tenaga kerja dan memperluas lapangan kerja apabila dibandingkan dengan kelompok industri lainnya. Hal ini disebabkan karena industri kecil sering dikaitkan dengan modal kecil, teknologi rendah, karakter tradisional dan tingkat efisiensi yang rendah (bappenas.go.id, 17 September 2017).

Arahan pengembangan industri yang dilakukan yaitu mengacu pada pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal daerah untuk dikelola oleh masyarakat di daerah sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu arahan dalam pengembangan industri skala kecil dan menengah yang dinilai sebagai sektor yang mampu mengatasi permasalahan ekonomi dan ketagakerjaan di Indonesia. Pengembangan industri kecil dan menengah dinilai paling besar perannya, tidak hanya untuk memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usah, tetapi juga mendorong pembangunan daerah dan perdesaan.

Potensi yang dimiliki tiap daerah merupakan kekuatan yang dapat dikembangkan menjadi keunggulan daerah dan mencapai tujuan pembangunan daerah dan pembangunan nasional secara umum. Pengelolaan sumber daya lokal yang baik akan dapat meningkatkan produktivitas wilayah secara umum, karena dapat merangsang pertumbuhan ekonomi wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian yang diangkat ini mengkaji pengembangan sumber daya lokal yang dikembangkan sebagai usaha lokal masyarakat daerah serta sebagai salah satu usaha dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka suatu perencanaan pembangunan wilayah penting dilakukan agar dapat merangsang terciptanya kesempatan kerja dan mampu mengurangi pengangguran pada suatu daerah khususnya di Kabupaten Lamongan dengan salah satu alternatifnya adalah pengembangan industri kecil. Menurut Hasibuan dalam Saragih (1997:11) industri kecil dan kerajinan rumah tangga dapat berfungsi sebagai perluasan kesempatan kerja; membuka kesempatan berusaha; meningkatkan pendapatan; menumbuhkan kemampuan dan kemandirian dan penghasil devisa. Di samping itu, terdapat beberapa alasan yang kuat tentang eksistensi industri kecil dalam perekonomian Indonesia yaitu sebagian besar populasinya berada di daerah pedesaan sehingga jika dikaitkan dengan kenyataan tenaga kerja yang semakin meningkat serta luas tanah garapan yang relatif berkurang, maka industri kecil merupakan jalan keluar, beberapa jenis industri kecil pangan banyak menggunakan bahan baku dari sumber di lingkungan terdekat, sehingga menyebabkan biaya produksi dapat ditekan rendah dan harga jual relatif murah dan tingkat pendapatan kelompok bawah yang rendah sesungguhnya merupakan kondisi tersendiri yang memberi peluang bagi industri kecil untuk tetap bertahan (Saleh, 1986:13).

Sektor industri mampu tumbuh 5,21 % pada kuartal I 2015 dan capaian itu lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi 4,71 %. Untuk menggenjot pertumbuhan lebih tinggi sekaligus memperdalam struktur industri, Kementerian Perindustrian memperkuat koordinasi dengan pelaku usaha dan terbuka pada masukan para pakar ekonomi (republika.co.id, 28 September 2017). Pada tahun 2015, ditengah himpitan tekanan ekonomi global, target pertumbuhan industri dipatok 6,3% -

6,8%, dengan jumlah tenaga kerja sektor industri sebanyak 15,5 juta orang, kontribusi ekspor sektor industri hingga 67,3%, dan nilai investasi sektor industri sebesar Rp 270 triliun (republika.co.id, 28 September 2017).

Kabupaten Lamongan adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kotanya adalah Lamongan. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Gresik di timur, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang di selatan, serta Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban di barat. Pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan terletak 50 km sebelah barat Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Surabaya, yaitu Gerbangkertosusila (lamongan.go.id, 17 September 2017). Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang mengembangkan industri membantu perekonomian masyarakat dan daerah (eastjava.com, 17 September 2017).

Meningkatkan pendapatan masyarakat secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraannya. Pembangunan industri dan pengembangan industri saat ini, harus disesuaikan dengan potensi daerah dengan memperhatikan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan. Dengan demikian, adanya perkembangan teknologi mendorong perubahan dan perkembangan, khususnya dalam perindustrian. Pada masyarakat yang masih berpola hidup agraris, kemudian industri masuk sejak adanya revolusi industri sehingga dengan sendirinya teknologi pun berperan. Dengan demikian teknologi, dipercaya sebagai penggerak adanya perubahan tersebut. Industri pada umumnya masih bersifat “*home industry*”. Makin tinggi tingkat teknologi, *home industry* atau industri kecil

berubah menjadi industri menengah kemudian “*Big industry*”. Keberadaan industri dapat dilihat dari aspek keruangan atau lokasi. Pemilihan lokasi yang strategis untuk penempatan suatu industri memiliki nilai tersendiri untuk perkembangan industri tersebut. Hal ini ditegaskan oleh Abdurachmat (1997:47) bahwa pemilihan lokasi industri mempunyai arti yang penting sekali sebab akan mempengaruhi perkembangan dan kontinuitas proses dan kegiatan industri. Hal ini berkaitan dengan penyebaran lokasi industri dan penyebaran lokasi pemasaran. Dengan demikian berdasarkan aspek di atas dapat diperoleh gambaran karakteristik dan potensi industri itu sendiri.

Arahan pengembangan industri yang dilakukan yaitu mengacu pada pengembangan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya lokal daerah untuk dikelola oleh masyarakat di daerah sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu arahan dalam pengembangan industri skala kecil dan menengah yang dinilai sebagai sektor yang mampu mengatasi permasalahan ekonomi dan ketagakerjaan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Lamongan. Pengembangan industri kecil dan menengah dinilai paling besar peranannya, tidak hanya untuk memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha, tetapi juga untuk mendorong pembangunan daerah dan perdesaan.

Salah satu tujuan dari pengembangan industri juga adalah mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peran serta masyarakat dalam pembangunan nasional. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah perubahan struktur ekonomi yang mengarah pada

berkembangnya sektor industri pengolahan dan jasa, sejalan dengan semakin berkurangnya peran sektor primer (pertanian) dalam kegiatan ekonomi. Secara teoritis, kecenderungan ini mengindikasikan adanya kemajuan kegiatan ekonomi, sekaligus membawa konsekuensi persaingan yang semakin ketat dan penyesuaian penyediaan kesempatan kerja dari sektor primer ke sektor industri dan jasa. Maka dari itu penulis tertarik untuk lebih mendalami tentang pembangunan industri melalui tulisan yang berjudul **“Pembangunan Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal (Studi Tentang Pembangunan Industri Desa DradahBlumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan).**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimanakah dampak pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui, Mendeskripsikan, dan Menganalisis tentang pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan.

2. Mengetahui, Mendeskripsikan, dan Menganalisis tentang dampak pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal di Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan.

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembandingan bagi penelitian-penelitian yang telah ada. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dalam judul dan topik yang sama.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran baru bagi Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dalam pembangunan dan pengembangan industri.

2. Kontribusi Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemikiran baru bagi Desa Dradahblumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan dan menambah wawasan bagi peneliti serta masyarakat secara umum mengenai pembangunan dan pengembangan industri.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai susunan secara keseluruhan dari suatu karya ilmiah, yang disusun secara garis besar dengan tujuan dapat memudahkan bagi pembaca untuk mengetahui isi dari skripsi ini. Skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kajian teoritis yang memuat teori-teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teori yang digunakan adalah administrasi pembangunan, pembangunan, industri, dan pendapatan, khususnya pendapatan masyarakat lokal.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, dan keabsahan data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu Kabupaten Lamongan dan gambaran umum Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten

Lamongan dan Desa Dradahblmbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan. Selain itu juga penyajian data fokus penelitian, pembahasan dan analisis mengenai pembangunan industri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dimana hasil pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran/rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini.